



Danang Nugraho, Agung Aria Liadi, Dian Nurmansyah S, Justin Saputra Pratama  
Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Bagasasi Bandung

**ABSTRACT**

**ARTICLE INFO**

**Article history:**

Received Januari 2024

Revised Januari 2024

Accepted Januari 2024

Available online Januari 2024

[dewanata964@gmail.com](mailto:dewanata964@gmail.com)



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author.

Published by Triwikrama

*Using the literature study research method, this research aims to analyze the social impact of rice sharing activities in Bandung City. Sharing rice is a social event where people voluntarily distribute food to people in need. Various literature sources relevant to the rice sharing activity in Bandung City were collected and analyzed in this study. The data sources used in this study come from various books, research reports, journal articles, and other sources. To find the social impact of rice sharing activities in Bandung City, this research methodology analyzes and compiles the existing literature.*

*This research shows that sharing rice has a significant social impact in Bandung City. First, it provides food to those in need, especially community groups that are vulnerable to hunger and food shortages. In the context of Bandung City, sharing rice has helped reduce hunger and provided support to those experiencing economic hardship.*

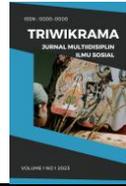
*In addition, sharing rice has a positive effect in strengthening social relations among the community. The practice fosters a sense of solidarity and cooperation between individuals, groups and communities. The people of Bandung can support each other and work together to solve social problems faced.*

*However, this study found that there are some problems with sharing rice.*

**Keywords:** *Sharing Rice, Social Impact, Community Participation, Social Activity*

**ABSTRAK**

Dengan menggunakan metode penelitian studi literatur, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak sosial dari kegiatan berbagi nasi di Kota Bandung. Berbagi nasi adalah acara sosial di mana orang-orang secara sukarela membagikan makanan kepada orang-orang yang membutuhkan. Berbagai sumber literatur yang relevan dengan kegiatan berbagi nasi di Kota Bandung dikumpulkan dan dianalisis dalam penelitian ini. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari berbagai buku, laporan penelitian, artikel jurnal, dan sumber lainnya. Untuk menemukan dampak sosial dari kegiatan berbagi nasi di Kota Bandung, metodologi penelitian ini menganalisis dan menyusun literatur yang ada. Penelitian ini menunjukkan bahwa berbagi nasi memiliki dampak sosial yang signifikan di Kota



Bandung. Pertama, ini memberikan makanan kepada mereka yang membutuhkan, terutama kelompok masyarakat yang rentan terhadap kelaparan dan kekurangan makanan. Dalam konteks Kota Bandung, berbagi nasi telah membantu mengurangi angka kelaparan dan memberikan dukungan kepada mereka yang mengalami kesulitan ekonomi. Selain itu, kegiatan berbagi nasi memiliki efek positif dalam memperkuat hubungan sosial di antara masyarakat. Praktik ini menumbuhkan rasa solidaritas dan kerja sama antar individu, kelompok, dan komunitas. Masyarakat Bandung dapat saling mendukung dan bekerja sama untuk memecahkan masalah sosial yang dihadapi. Namun, penelitian ini menemukan bahwa ada beberapa masalah dengan melakukan kegiatan berbagi nasi di Kota Bandung. Beberapa masalah tersebut termasuk koordinasi antarorganisasi, keberlanjutan program, dan meningkatkan partisipasi masyarakat secara keseluruhan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan berbagi nasi memiliki peran sosial yang signifikan di Kota Bandung, seperti memberikan akses makanan kepada yang membutuhkan dan memperkuat ikatan sosial di masyarakat. Penelitian ini juga dapat membantu mengembangkan kegiatan berbagi nasi yang lebih efisien. dan berkelanjutan serta memberikan pemahaman yang lebih baik tentang peran dan dampak sosial dari kegiatan tersebut.

**Kata Kunci:** Berbagi Nasi, Dampak Sosial, Partisipasi Masyarakat, Kegiatan Sosial

## PENDAHULUAN

Tujuan dari kegiatan sosial yang dikenal sebagai "berbagi nasi" adalah untuk memberikan akses makanan kepada mereka yang membutuhkan. Salah satu cara yang dilakukan oleh masyarakat untuk memberikan bantuan dan dukungan adalah dengan berbagi nasi. Ini dilakukan di tengah tantangan kelaparan dan ketimpangan sosial yang masih dihadapi oleh beberapa kelompok masyarakat di berbagai tempat, termasuk Kota Bandung.

Salah satu kota besar di Indonesia, Bandung memiliki masyarakat yang beragam dengan status sosial dan ekonomi yang berbeda. Meskipun ekonomi Bandung berkembang pesat dan memiliki banyak fasilitas perkotaan, beberapa orang masih kesulitan memenuhi kebutuhan dasar mereka, seperti makan sehari-hari.

Dalam hal ini, kebiasaan berbagi nasi di Kota Bandung menjadi semakin populer dan mendapat perhatian dari banyak orang. Untuk membantu orang yang membutuhkan makanan, masyarakat, organisasi sosial, dan individu berpartisipasi secara sukarela dalam inisiatif ini. Kegiatan ini biasanya dilakukan secara teratur dan melibatkan berbagai pihak yang berpartisipasi aktif.

Penelitian yang mendalam sangat penting untuk memahami dampak sosial yang dihasilkan oleh kegiatan berbagi nasi di Kota Bandung. Penelitian ini akan



membantu kita memahami lebih baik dampak sosial yang dihasilkan oleh kegiatan tersebut baik bagi mereka yang menikmatinya maupun bagi masyarakat yang terlibat dalam kegiatan tersebut.

Saya menggunakan metode penelitian studi literatur untuk menganalisis berbagai sumber literatur yang berkaitan dengan kegiatan berbagi nasi di Kota Bandung. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan wawasan yang lebih baik tentang dampak sosial dari kegiatan ini, serta implikasinya terhadap upaya untuk memerangi kelaparan, memperkuat hubungan sosial, dan mengurangi ketimpangan sosial di masyarakat.

### **TUJUAN PENELITIAN**

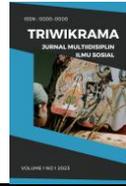
1. Menganalisis Dampak Sosial Berbagi Nasi.
2. Memahami Tantangan dan Kendala Dalam Menjalankan Kegiatan Berbagi Nasi.
3. Memberikan Rekomendasi Pengembangan

### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi literatur. Bibliografi adalah serangkaian kegiatan yang berkaitan dengan pengumpulan data perpustakaan, membaca dan menulis, serta pengelolaan bahan penelitian (Zed, 2008: 3). Penelitian Akademis merupakan kegiatan penting dalam penelitian, khususnya penelitian akademis yang tujuannya untuk menghasilkan nilai teoritis dan praktis. Kajian terhadap setiap peneliti dilaksanakan dengan tujuan utama untuk mencari landasan dan memperoleh dan mengembangkan ilmu pengetahuan, cara berfikir dan gagasan-gagasan sementara atau disebut juga penelitian. Sehingga peneliti dapat mengumpulkan, menugaskan, mengatur, dan menggunakan perpustakaan yang berbeda-beda di bidangnya. Dengan melakukan bench study, peneliti memperoleh pemahaman yang lebih luas dan mendalam terhadap permasalahan yang diteliti. Peneliti melakukan penelitian ini setelah mengidentifikasi topik penelitian dan merumuskan masalah, sebelum terjun ke lapangan untuk mengumpulkan data yang diperlukan. (Darmadi, 2011).

### **URAIAN TEORITIS**

Berbagi nasi adalah kegiatan sosial yang bertujuan untuk membantu orang-orang yang membutuhkan, terutama mereka yang menghadapi kesulitan ekonomi. Ini



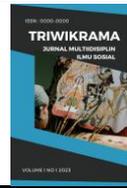
---

telah menjadi fenomena sosial yang sangat penting di Kota Bandung dan memiliki dampak besar pada masyarakatnya. Dampak sosial dari kegiatan berbagi nasi di Kota Bandung akan dibahas dalam uraian teoritis ini.

1. Mengurangi Jumlah Orang yang Kelaparan. Berbagi nasi di Kota Bandung secara langsung dapat mengurangi tingkat kelaparan di kalangan orang-orang yang kurang mampu. Kegiatan ini memberikan solusi sementara untuk masalah kekurangan gizi dan kelaparan dengan membagikan makanan kepada orang-orang yang kurang mampu.
2. Memperkuat Solidaritas Sosial. Berbagi nasi mendorong solidaritas sosial di masyarakat Kota Bandung. Partisipasi aktif dalam kegiatan ini dapat membangun ikatan emosional yang lebih kuat, meningkatkan rasa peduli satu sama lain, dan menciptakan suasana yang positif di mana semua orang bersatu.
3. Mendukung Komunitas. Kegiatan berbagi nasi dapat membantu komunitas lokal. Dengan melibatkan penduduk setempat dalam pembuatan dan pelaksanaan kegiatan ini, mereka dapat memperoleh pemahaman tentang keterampilan organisasi, kepemimpinan, dan kerja sama tim.
4. Pengentas Kemiskinan. Berbagi nasi juga dapat mengurangi kemiskinan di masyarakat yang menerima bantuan dalam jangka panjang. Akses yang lebih baik terhadap sumber daya pangan diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi rumah tangga.
5. Pendidikan Terkait Kesehatan. Program berbagi nasi dapat berfungsi sebagai platform untuk memberikan edukasi kesehatan kepada masyarakat, seperti memberi tahu orang tentang pentingnya gizi seimbang, kebersihan makanan, dan praktik hidup sehat, yang akan berdampak positif pada kesejahteraan masyarakat dalam jangka panjang.
6. Meningkatkan Citra Kota. Berpartisipasi dalam kegiatan sosial seperti membagikan nasi dapat meningkatkan citra Kota Bandung. Pada akhirnya, hal ini dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah dan menumbuhkan rasa kebanggaan akan identitas kota.

## PEMBAHASAN

Inisiatif Berbagi Nasi di Kota Bandung bertujuan untuk mengatasi masalah kelaparan dan ketidakmampuan ekonomi masyarakat. Fenomena ini menunjukkan kepedulian yang ditunjukkan oleh masyarakat terhadap satu sama lain dan memiliki efek positif yang dirasakan oleh berbagai bagian masyarakat. Dalam diskusi ini, akan dibahas lebih lanjut tentang bagaimana acara berbagi nasi di Kota Bandung dapat memengaruhi pemikiran, struktur sosial, dan kesejahteraan komunitas.



1. Latar Belakang Sosial dan Ekonomi Kota Bandung. Kota Bandung, salah satu kota besar di Indonesia, memiliki banyak keanekaragaman sosial dan ekonomi. Di tengah perkembangan perkotaan, ada kelompok masyarakat yang menghadapi masalah keuangan dan akses ke makanan. Berbagi nasi adalah reaksi sosial terhadap ketidaksetaraan ini dan menciptakan jaringan kepedulian di masyarakat.

2. Inisiatif dan Organisasi yang Terlibat. Kegiatan berbagi nasi di Kota Bandung biasanya melibatkan kelompok relawan, kelompok masyarakat, lembaga amal, dan organisasi non-pemerintah. Bisa dilakukan dengan berbagai cara, seperti dapur umum, pembagian paket sembako, atau program kreatif yang melibatkan orang-orang secara langsung dalam distribusi.

## **DAMPAK DAN MANFAAT SOSIAL**

- Pengentasan Kelaparan. Berbagi nasi secara langsung membantu mengatasi masalah kelaparan di kalangan masyarakat yang kurang mampu, karena memberikan akses kepada makanan yang bergizi kepada mereka.

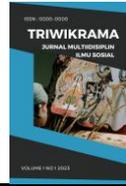
- Peningkatan Solidaritas Sosial. Kegiatan ini meningkatkan rasa kebersamaan dan solidaritas di Kota Bandung. Partisipasi dalam kegiatan ini menciptakan ikatan emosional yang lebih kuat, mengurangi kesenjangan sosial, dan menciptakan lingkungan sosial yang lebih inklusif.

- Pemberdayaan Komunitas. Melibatkan warga setempat dalam organisasi dan mengambil bagian dalam kegiatan berbagi nasi dapat menjadi alat pemberdayaan komunitas karena membantu meningkatkan keterampilan organisasi, kepemimpinan, dan kerja sama antarwarga.

- Edukasi Kesehatan: Program berbagi nasi seringkali menjadi kesempatan untuk memberi masyarakat pendidikan kesehatan. Kegiatan ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang kesehatan, seperti pentingnya gizi dan gaya hidup sehat.

## **4. Tantangan dan Upaya Peningkatan:**

- Keberlanjutan Program: Menjaga program berbagi nasi bertahan lama adalah tantangan utama. Ini membutuhkan perencanaan yang cermat dan dukungan dari berbagai pihak yang berkelanjutan.



- Manajemen Logistik: Untuk memastikan pangan yang dibagikan sampai ke sasaran dengan tepat waktu dan dalam kondisi baik, diperlukan manajemen logistik yang baik.

- Partisipasi Masyarakat: Untuk mencapai dampak yang lebih besar, masyarakat harus berpartisipasi aktif. Kampanye sosial dan pendidikan dapat meningkatkan kesadaran dan keterlibatan masyarakat.

#### 5. Pemikiran tentang Masa Depan

- Inovasi dalam Metode: Inovasi dalam distribusi makanan, seperti penggunaan teknologi untuk meningkatkan efisiensi, dapat memiliki efek yang baik dan berkelanjutan.

- Kolaborasi antara Pemerintah dan Swasta: Kolaborasi antara pemerintah, sektor swasta, dan organisasi non-pemerintah dapat meningkatkan efektivitas program berbagi nasi, dengan memanfaatkan sumber daya dan jaringan yang lebih luas.

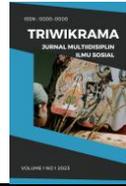
### KESIMPULAN

Program berbagi nasi adalah langkah penting untuk mengatasi ketidaksetaraan ekonomi dan ketidaksetaraan di tingkat komunitas di Kota Bandung. Aktivitas ini dapat berdampak positif pada kesejahteraan pangan, solidaritas sosial, dan pemberdayaan komunitas. Dengan memberikan akses ke makanan bergizi, program ini meningkatkan kesehatan masyarakat, terutama mereka yang kesulitan ekonomi. Program berbagi nasi Kota Bandung tidak hanya memberikan bantuan finansial tetapi juga menanamkan dasar untuk transformasi sosial. Dengan mempertahankan dan mengembangkan program ini secara berkelanjutan, Kota Bandung dapat terus menjadi contoh bagaimana kepedulian sosial dapat membentuk masyarakat yang lebih adil dan berdaya.

### SARAN

1. Penyelarasan dan Kolaborasi yang Lebih Efektif: Ini dapat memastikan distribusi makanan yang lebih merata, efisien, dan berdampak lebih besar dengan meningkatkan kerja sama dan koordinasi antara berbagai inisiatif berbagi nasi. Ini termasuk kerja sama dengan organisasi swasta, pemerintah, dan non-pemerintah.

2. Memperbaiki Keberlanjutan Program: Mengembangkan rencana yang jelas untuk keberlanjutan, yang mencakup pengembangan sumber pendanaan yang



---

berkelanjutan dan model bisnis yang memungkinkan program berbagi nasi untuk bertahan dalam jangka panjang.

3. Pemanfaatan Teknologi: Teknologi adalah penting untuk manajemen logistik dan distribusi. Aplikasi dan platform digital dapat membantu mengidentifikasi kebutuhan, memantau stok, dan mempercepat distribusi.

4. Variasi Bantuan: Memikirkan untuk memperluas jenis bantuan pangan selain nasi dengan memasukkan produk lain yang dibutuhkan oleh masyarakat. Ini dapat meningkatkan variabilitas gizi dan memenuhi kebutuhan pangan yang lebih luas.

5. Meningkatkan Pendidikan: Memperkuat elemen pendidikan dalam program, khususnya tentang pentingnya nutrisi, gaya hidup sehat, dan keberlanjutan. Tidak hanya penerima bantuan, tetapi juga relawan dan masyarakat umum dapat memperoleh pengetahuan ini.

6. Partisipasi Masyarakat yang Lebih Aktif Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam semua aspek program, seperti pengorganisasian, distribusi, dan pengawasan. Membangun kesadaran dan kepedulian masyarakat dapat menghasilkan program yang lebih inklusif.

7. Penilaian dan Perubahan Berkala: Untuk meningkatkan dampak positif, lakukan evaluasi rutin terhadap efektivitas program dan kumpulkan pendapat dari penerima manfaat dan relawan. Berdasarkan hasil evaluasi, lakukan perubahan strategis.

8. Penguatan Jejaring dan Kampanye Komunikasi: Membangun dan memperkuat jejaring dengan pihak-pihak terkait dan meningkatkan kampanye komunikasi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang program berbagi nasi. Dengan meningkatkan visibilitas, dapat meningkatkan dukungan dan partisipasi.

9. Menyesuaikan Diri dengan Perubahan Lingkungan: Strategi untuk adaptasi terhadap perubahan lingkungan harus dipikirkan dengan mempertimbangkan faktor ekonomi, sosial, dan lingkungan. Program harus fleksibel dan responsif terhadap perubahan.

10. Kerjasama dengan Institusi Pendidikan dan Penelitian: Melibatkan lembaga pendidikan dan penelitian untuk melakukan studi dampak yang lebih mendalam untuk memastikan peningkatan program berdasarkan bukti empiris dan pemahaman yang lebih baik tentang kebutuhan masyarakat.



## DAFTAR PUSTAKA

F. Akbar *et al.*, "Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ Website:

<http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>

MEMANUSIAKAN MANUSIA: BERBAGI SEBUNGKUS NASI  
PENYAMBUNG NADI GUNA MENJAGA IMUNITAS DI MASA PANDEMI",  
[Online]. Available:

<http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>

<https://journal.student.uny.ac.id/index.php/societas/article/view/15934>

<https://www.ayobandung.com/komunitas/pr-79654900/berbagi-nasi-bungkus-bersama-komunitas-sebung-bandung>

---

**Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial**

Volume 3, Number 1 2024 pp 1-8

E-ISSN: 2988-1986

Open Access:



O. : Bayu, D. Atmoko, G. Hendrastomo, and N. E. Januarti, “KONTRIBUSI GERAKAN BERBAGI NASI YOGYAKARTA BAGI MASYARAKAT KOTA YOGYAKARTA CONTRIBUTION OF THE MOVEMENT TO SHARE YOGYAKARTA RICE TO THE PEOPLE OF YOGYAKARTA CITY.”  
“11. UNIKOM\_41815217\_Dezara Judithia Handriani\_BAB III”.  
“Artikel Berbagi Nasi Kudus”.

<https://ydbm.or.id/program/gerakan-berbagi-nasi-garasi/>

<https://jabar.tribunnews.com/2023/04/01/komunitas-berbaginasi-tebarkan-kebaikan-melalui-sebungkus-nasi>

<https://www.suara.com/lifestyle/2019/11/09/095022/berkumpul-sambil-berbagi-bersama-komunitas-sebung-bandung?page=all>